

Judul : Komisi IV DPR puji kemitraan dengan Menteri Syahrul, Sentuhan Mentan bikin pertanian semakin maju
Tanggal : Selasa, 01 Februari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Komisi IV DPR Puji Kemitraan Dengan Menteri Syahrul

Sentuhan Mentan Bikin Pertanian Semakin Maju

Kalangan Komisi IV DPR senang dengan sinergitas kemitraan yang sudah terbangun baik bersama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo. Kemitraan ini diyakini bakal terus memperkuat pertanian berkelanjutan dalam rangka menghadirkan komoditas pangan dengan harga terjangkau.

ANGGOTA Komisi IV DPR Hermanto mengatakan, Syahrul selalu berada di lapangan melakukan pendampingan dan pendistribusian berbagai bantuan Pemerintah.

"Saya apresiasi Mentan sampai terjun langsung ke lapangan dan itu mengundang banyak anggota," kata Hermanto dalam rapat kerja Komisi IV bersama Syahrul Yasin Limpo di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Anggota Komisi IV DPR Maria Lestari memuji Kementan dalam mendorong pembangunan pertanian berkelanjutan di Kalimantan Barat (Kalbar). Perhatian ini tentu membuat pembangunan sektor pertanian merata dan berdampak besar terhadap kemajuan pertanian Indonesia.

"Terima kasih banyak atas program-program Kementan yang membuat Kalbar semakin mendapatkan atensi khusus," kata Maria.

Politisi PDIP Yohanis Fransiskus Lema menilai, upaya Kementan mendampingi petani di seluruh Indonesia sudah cukup baik. Menteri Syahrul bersama jajaran, menurutnya, juga mampu menjawab kepercayaan publik. Khususnya para petani Indonesia terhadap sinergi

yang baik antara parlemen dan Kementan.

"Lepas dari adanya evaluasi dan kritisi, saya memberikan apresiasi kepada Kementan karena banyak memberi muka kepada kami di dapil ini. Tapi saya menekankan agar program yang bersangkutan langsung dengan masyarakat tidak dihapus atau dikurangi," ujar Yohanis.

Politisi Gerindra Dwita Ria juga mengapresiasi langkah Kementan memantau perkembangan pertanian di seluruh daerah. Termasuk pertanian di dapilnya, Lampung. Menurutnya, sentuhan Kementan sukses membuat subsektor peternakan di Lampung berkembang pesat.

Dwita menilai, langkah Kementan melakukan pengurangan automatic adjustment 2022 sebesar 147,3 miliar untuk program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) patut diapresiasi.

"Kami berharap segera disulkan dilakukan perubahan agar program dapat segera berjalan," ucap Dwita.

Anggota Komisi IV Abdullah Tuasikal menambahkan, program P2L ini salah satu terobosan yang banyak dinanti masyarakat. Program ini kudu disosialisasikan dengan baik untuk melahirkan kesadaran

pemenuhan pangan sendiri bagi masyarakat dengan memanfaatkan ruang yang ada seperti pekarangan rumah.

Abdullah bilang, dalam mensukseskan program P2L, Kementan dapat berkolaborasi dengan kementerian lain yang berwenang pada program pembetanaan sekolah atau pesantren. Ajak generasi muda bercocok tanam di pekarangan sekolah atau pekarangan rumah masing-masing.

"Upaya ini akan mampu melahirkan generasi masa depan yang cinta pertanian dan memiliki *mindset* pertanian yang tidak identik dengan kotor, kemiskinan, *out of date* tetapi pertanian keren dan modern," tambah Abdullah.

Sementara, Syahrul Yasin Limpo menjabarkan lima program utama yang terus dikerjakan Kementan. Kelima program tersebut yakni, program ketersediaan, akses dan konsumsi

pangan berkualitas; program nilai tambah dan daya saing industri; program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; program pendidikan dan pelatihan vokasi; serta program yang bersifat dukungan manajemen.

"Dengan lima program itu, kami semakin memperhatikan kondisi lingkungan strategis. Kementan tetap menjalankan tugas utama menyediakan pangan bagi seluruh penduduk saat pandemi," jelasnya. ■ KAL



WAMENKES RAPAT DENGAN BALEG DPR: Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono (tengah) mengikuti rapat dengan Badan Legislasi (Baleg) DPR di Gedung DPR, Jakarta, kemarin. Rapat terkait Pembahasan RUU tentang Pendidikan Kedokteran.